

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang penentuan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing*, juga dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan tarif jasa rawat inap pada RSUD Ende dan sebagai alat pembandingan dengan tarif rawat inap yang ditetapkan selama ini, serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai *Activity Based Costing* terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ende yang terletak di Jalan Prof. Dr. W.Z Yohanes, Kabupaten Ende, NTT. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan metode biaya berdasarkan *Activity Based Costing*, kemudian membandingkan tarif rawat inap rumah sakit berdasarkan *Activity Based Costing* dengan realisasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing*, apabila dibandingkan dengan tarif yang digunakan oleh rumah sakit maka *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar untuk Kelas I, Kelas II, III dan memberikan hasil yang lebih kecil untuk Kelas Paviliun dan VIP. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada *Activity Based Costing*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam *activity based costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**Kata Kunci :** *activity based costing, cost driver.*